

**DRAMATURGI KELOMPOK MUSIK METAL
BVRTAN UNTUK MEDIA ADVOKASI HAK
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Yogi Candra Gunawan
NIM 17112138

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

DRAMATURGI KELOMPOK MUSIK METAL BVRTAN UNTUK MEDIA ADVOKASI HAK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



oleh

Yogi Candra Gunawan
NIM 17112138

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

DRAMATURGI KELOMPOK MUSIK METAL BVRTAN UNTUK MEDIA ADVOKASI HAK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI

Yang disusun oleh

Yogi Candra Gunawan
NIM 17112138

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 30 Januari 2023

Pembimbing,

Bondan Aji Manggala, S.Sn., M.Sn.

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

DRAMATURGI KELOMPOK MUSIK METAL BVRTAN UNTUK MEDIA ADVOKASI HAK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI

Yang disusun oleh

Yogi Candra Gunawan
NIM 17112138

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 6 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Penguji Utama

Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.
NIP. 197912022006041001

Kiswanto, S.Sn., M.A.
NIP. 199008272019031012

Pembimbing

Bondan Aji Manggala, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198105272008121001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesai (ISI) Surakarta

Surakarta,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

ABSTRACT

This study aims to examine advocacy activities using dramaturgical media in music. In Nettl's view (2005: 7), this study includes the study of ethnomusicology of music in culture. Bortan is a Black Metal music group based in Sokatani, defining themselves as a music group that does not carry out live performances and uses the life of the peasantry as an inspiration in their work of advocacy. Peeling the essence of the spirit of Black Metal and then adapting it to do advocacy work regarding the situation of agricultural and marginalized people, Bortan seems to be a mouthpiece that conveys their grievances and concerns. Bortan uses existing mythologies and forms new ones in their narratives and works, packaged as sarcasm which is conveyed clearly as musical expression. Bortan's activities will be seen in terms of the dramaturgical forms and processes of musical works and their performance as well as their application for the purposes of advocating for the rights of the welfare of the farming community. The theory used is the analogy of theater drama put forward by Erving Goffman to explore the Bortan dramaturgy which is assumed as a form of advocacy for the welfare of the peasantry. Bortan is studied with a theory which divides the staging area into two, namely the front stage as a meeting space for advocative messages with the public and the back stage as a space where items are prepared to be presented. The advocacy step taken by Bortan is to spark awareness and increase public concern for the welfare rights of farming communities without any systematic movement in an effort to change a policy, so that Bortan does not direct specific actions from the advocacy activities carried out.

Keywords: Bortan, Advocacy, Dramaturgy, Black Metal.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kegiatan advokasi dengan memakai media dramaturgi dalam musik. Dalam pandangan Nettle (2005: 7), kajian ini termasuk kajian etnomusikologi musik dalam budaya. Bvrtan menjadikan kehidupan kaum tani sebagai inspirasi dalam berkarya dalam upaya melakukan pembelaan. Mengupas inti dari spirit *Black Metal* lalu mengadaptasikannya untuk melakukan kerja advokasi perihal keadaan kaum agrikultural dan kaum termarjinalkan, Bvrtan seakan menjadi corong yang menyampaikan keluh kesah dan keresahan mereka. Bvrtan menggunakan mitologi yang sudah ada dan membentuk mitologi baru dalam narasi dan karya-karya mereka, dikemas sebagai sarkas yang disampaikan dengan gamblang sebagai ekspresi musik. Aktifitas Bvrtan akan dilihat bentuk dan proses dramaturgi karya musik dan performancenya sekaligus penerapannya untuk keperluan advokasi hak kesejahteraan masyarakat tani. Teori yang digunakan adalah analogi drama teater yang dikemukakan oleh Erving Goffman untuk mengupas dramaturgi Bvrtan yang diasumsikan sebagai sebuah bentuk pembelaan untuk kesejahteraan kaum tani. Bvrtan dipelajari dengan teori yang membagi area pementasan menjadi dua, yaitu front stage sebagai ruang pertemuan pesan-pesan advokatif dengan publik dan back stage sebagai ruang di mana item-item dipersiapkan untuk disajikan. Langkah advokasi yang diambil Bvrtan merupakan memantik kesadaran dan meningkatkan kepedulian publik terhadap hak kesejahteraan masyarakat tani tanpa adanya gerakan sistematis dalam upaya merubah sebuah kebijakan, sehingga Bvrtan sekiranya tidak mengarahkan sebuah tindakan spesifik dari kegiatan advokasi yang dilakukan.

Kata kunci: Bvrtan, Advokasi, Dramaturgi, Black Metal.

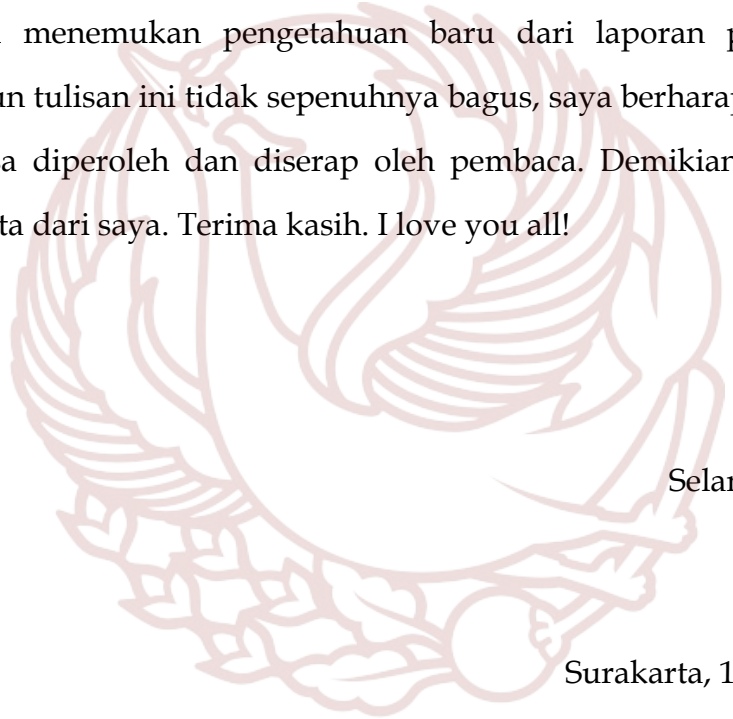
KATA PENGANTAR

Tiada kata yang mampu mewakili perasaan saya saat ini kecuali rasa syukur. Saya menghaturkan beribu terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Candra Gunawan dan Almh. Ibu Suhartutik sebagai perwakilan-Nya yang telah memberi saya kesempatan untuk menikmati keagungan dan keindahan semesta. Beribu terima kasih kembali saya ucapkan untuk kedua orang tua saya juga karena telah merawat dan membimbing saya dalam menempuh alur kehidupan, hingga pada titik ini saya mampu menyusun sebuah skripsi karya ilmiah berjudul "Musik Metal Kelompok Bvrtan sebagai Media Advokasi Masyarakat Tani".

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, terutama kepada dosen pembimbing, Bapak Bondan Aji Manggala, S.Sn., M.Sn. yang tak lelah menerima ajakan diskusi dan memberi masukan dalam penulisan. Kemudian kepada Kvli Arit sebagai perwakilan dari Bvrtan yang bersedia saya wawancarai. Tak lupa saya haturkan terima kasih yang sangat besar kepada rekan-rekan Tapak Terakhir yang telah berjasa dalam diskusi-diskusi perihal karya tulis ini, Surya Gandamana "Sule", S.Sn., Supriyadi, S.Pd.Ag., Maulidana Setyarachman Husni, Razka Gilang Anugrah, S.Sn., Ivan Hendriansyah, S.Sn., Aris Dwiyanto dan Galang Indra Adi Saputra, S.Sn. Terima kasih juga saya haturkan kepada Bapak Tyasno dan keluarga saya di Sanggar Tyasno yang telah menjadi keluarga saya di Solo. Terima kasih yang sangat kepada Mike Eshaq untuk buku yang hanya bisa saya miliki atas kebaikannya, buku itu sungguh berguna bagi keseluruhan penulisan ini. Juga kepada seluruh perwakilan kebaikan semesta yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu, semoga kalian tetap mengerti betapa kalian semua sangat berarti tidak hanya bagi

penulisan ini, namun juga bagi kehidupan saya. Semoga berkah kesehatan dan rejeki selalu menyelimuti kalian semua! Tanpa kesediaan mereka, saya tidak akan mendapatkan apa yang saya perlukan dan butuhkan untuk menyusun laporan ini.

Saya menyadari bahwa karya penulisan ini masih banyak kekurangan. Sebagai penulis, saya berharap pembaca bisa memberikan kritik agar tulisan selanjutnya jauh lebih baik. Di sisi lain, saya berharap pembaca menemukan pengetahuan baru dari laporan penelitian ini. Walaupun tulisan ini tidak sepenuhnya bagus, saya berharap ada manfaat yang bisa diperoleh dan diserap oleh pembaca. Demikian sepatah dua patah kata dari saya. Terima kasih. I love you all!



Selamat membaca!

Surakarta, 15 Januari 2023

Penulis,
Yogi Candra Gunawan

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	iv	
ABSTRAK	v	
KATA PENGANTAR	vi	
DAFTAR ISI	viii	
DAFTAR GAMBAR	x	
DAFTAR TABEL	xii	
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Permasalahan	9
	C. Tujuan dan Manfaat	9
	D. Tinjauan Pustaka	10
	F. Metode Penelitian	11
	E. Landasan Konseptual	19
	G. Sistematika Penulisan	25
BAB II	PROFIL BVRTAN	27
	A. Istilah, Pandangan, dan Musik <i>Black Metal</i>	29
	1. <i>Black Metal</i> di Indonesia	34
	2. <i>Black Metal</i> dalam Bvrtan	36
	B. Rekam Jejak	39
BAB III	KEGIATAN ADVOKASI BVRTAN DALAM AREA <i>BACK STAGE</i>	45
	A. Mitologi	47
	C. Pasar Kelompok Musik Bvrtan	51
	1. Pasar Berdasar Ekspresi Musik	52
	2. Pasar Berdasar Simbol-simbol pada <i>Merchandise</i>	53
BAB IV	KEGIATAN ADVOKASI BVRTAN DALAM AREA <i>FRONT STAGE</i>	54
	A. Musik sebagai Sarana	56
	B. Ekspresi Musik	63
	1. Karakter Musik Kelompok Musik Bvrtan	64
	C. Visual	67
	1. Logo Kelompok Musik Bvrtan	67
	2. <i>Merchandising</i>	71
	a. <i>Merchandise</i> Sebagai Respon Fenomena	73
	b. <i>Merchandise</i> Sebagai Titik Sejarah	77

D. Lirik Kelompok Musik Bvrtan	80
E. Ekspresi <i>Performance</i>	87
1. Video Klip	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
KEPUSTAKAAN	93
WEBTOGRAFI	95
FILM	97
NARASUMBER	98
GLOSARIUM	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tata cara dan persyaratan yang diberikan Bvrtan dalam pencarian pengganti pengisi posisi Pak Kades yang diunggah dalam akun Facebook Bvrtan pada 15 Februari 2013	28
Gambar 2.	Sampul album Burzum/Varg Vikernes "Aske."	32
Gambar 3.	Sampul album Mayhem "The Dawn of the Black Hearts."	32
Gambar 4.	Koleksi rilisan fisik Bvrtan oleh akun instagram @danzrawk.	40
Gambar 5.	Tangkapan layar pencarian 'Bvrtan' dalam hasil topik di kanal www.youtube.com.	42
Gambar 6.	Tangkapan layar akun resmi Bvrtan pada layanan Spotify.	42
Gambar 7.	Tangkapan layar dari unggahan Bvrtan dalam Instagram pada 19 Juli 2022 beserta komentar-komentar publik pada unggahan.	57
Gambar 8.	Tangkapan layar dari unggahan Bvrtan dalam Instagram pada 28 November 2020 beserta komentar-komentar publik pada unggahan.	58
Gambar 9.	Tangkapan layar dari unggahan Bvrtan dalam Instagram pada 25 Maret 2021 beserta komentar-komentar publik pada unggahan.	59
Gambar 10.	Tangkapan layar dari unggahan Bvrtan dalam Instagram pada 18 Oktober 2022.	60
Gambar 11.	Tangkapan layar dari unggahan Bvrtan dalam Instagram pada 27 Oktober 2022.	60
Gambar 12.	Tangkapan layar dari siaran langsung Bvrtan dalam Instagram pada 16 Agustus 2022.	62
Gambar 13.	Tangkapan layar dari siaran langsung Bvrtan dalam Instagram pada 22 Januari 2023.	63
Gambar 14.	Logo kelompok musik Dark Throne.	68

Gambar 15.	Logo kelompok musik Bvrtan.	69
Gambar 16.	Tangkapan layar dari unggahan Bvrtan dalam Facebook pada 29 Maret 2020 untuk penginformasian merchandise Bvrtan dalam merespon pandemi Covid-19.	73
Gambar 17.	Tangkapan layar dari unggahan Bvrtan dalam Facebook pada 6 Oktober 2016 untuk penginformasian merchandise Bvrtan "Kavm Pekerja Keras."	75
Gambar 18.	Tangkapan layar dari unggahan Bvrtan dalam Facebook pada 26 Mei 2018 untuk penginformasian merchandise Bvrtan "Sejahtera Matamu." (diakses pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022 pukul 22:05)	75
Gambar 19.	Tangkapan layar dari unggahan Bvrtan dalam Facebook pada 4 Agustus 2021 untuk penginformasian merchandise Bvrtan "Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Impian Anak Band Andergron."	76
Gambar 20.	Tangkapan layar pada akun twitter Bvrtan pada 16 Agustus 2019. Kiri: tampak luar packaging bundle merchandise Bvrtan, kanan: isi bundle.	78
Gambar 21.	Tangkapan layar dari unggahan Blackandje Records dalam Facebook pada 30 Maret 2021 untuk penginformasian merchandise sarung dan sandal jepit Bvrtan.	78
Gambar 22.	Tangkapan layar dari unggahan Bvrtan dalam Facebook pada 28 Juli 2018 untuk penginformasian merchandise kemeja batik motif logo Bvrtan.	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model performance art Bvrtan	22
Tabel 2. Rekam jejak karya Bvrtan dalam bentuk audio	41
Tabel 3. Rekam jejak karya Bvrtan dalam bentuk video klip musik	43



CATATAN UNTUK PEMBACA

1. Penggunaan huruf 'v' untuk pengganti huruf vokal 'u' digunakan untuk memberi konteks permainan dramaturgi yang dilakukan kelompok musik Bvrtan.

Contoh:

Svkatani	bukan	Sukatani
Kvli Arit	bukan	Kuli Arit

2. Penggunaan huruf 'vv' untuk pengganti huruf 'w' digunakan untuk memberi konteks permainan dramaturgi yang dilakukan kelompok musik Bvrtan.

Contoh:

Savvah	bukan	Sawah
--------	-------	-------

3. Penggunaan angka '666' untuk pengganti huruf 'g' digunakan untuk memberi konteks permainan dramaturgi yang dilakukan kelompok musik Bvrtan.

Contoh:

Ke666elapan	bukan	Kegelapan
-------------	-------	-----------

KEPUSTAKAAN

- Achacoso, Drea. 2014. *Brand Identity for New Artists in the Music Industry*. California Polytechnic State University.
- Catherine Hoad & Samuel Whiting. 2017. "True Kvlt? The Cultural Capital of 'Nordicness' in Extreme Metal", *M/C Journal* Vol. 20, No. 6.
- Garrat, James. 2019. *Music and Politics: A Critical Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Goffman, Erving. 1956. *The Presentation of Self in Everyday Life*. Edinburgh: University of Edinburgh Social Sciences Research Centre.
- Granholm, Kennet. 2011. "Sons of Northern Darkness": Heathen Influences in Black Metal and Neofolk Music." *Numen* Vol. 58, No. 4: 514-544.
- Haycock, John. 2015. "Protest Music as Adult Education and Learning for Social Change: A Theorisation of a Public Pedagogy of Protest Music", *Australian Journal of Adult Learning* Vol. 55 Issue 3 (November 2015): 423-442.
- Kahn-Harris, Keith. 2006. *Extreme Metal: Music and Culture on the Edge*. New York: Berg.
- Ellen G. Levine & Stephen K. Levine. 2011. *Expressive Arts Therapy and Social Change*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Mastodon, Julian M. 2015. *Aliran Musik Javanese Black Metal*. ISI Yogyakarta.
- Meriam, Alan. 1964. *The Anthropology of Music*. Evanston: Northwestern University Press.
- Michael Moynihan & Didrik Söderlind. 2003. *Lords of Chaos: The Bloody Rise of The Satanic Metal Underground*. Port Townsend: Feral House.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nettl, Bruno. 2008. *Shadows in the Field*. New York: Oxford University Press.
- Patterson, Dayal. 2013. *Black Metal: Evolution of the Cult*. Port Townsend: Feral House.
- Randall, Annie J. 2005. *Music, Power, and Politics*. New York: Routledge.
- Robbins, Blair. Tanpa Tahun. *A Change is Gonna Come: Music as a Vehicle for Social Change*. Snow Bridge.
- Saputra, Galang I. A. 2020. *Dramaturgi Pementasan Musik dan Ritual pada Black Metal Sekar Telon Mojolaban Sukoharjo*. ISI Surakarta.
- Setiawan, Muhammad F. 2014. *Satanism And Anti-Christianity in Black Metal (Semiotics on a Live Concert Video of Black Metal Band Gorgoroth, in Black Mass Event At Krakow, Poland 2004)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Skadiang, Joel. 2017. *True Black Metal: Authenticity, Nostalgia, and Transgression in the Black Metal Scene*. The University of Sydney.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya Gandamana. 2021. *Ekspresi Kelompok Musik Tani Maju dalam Skena Musik di Kota Malang*. ISI Surakarta.
- Willson, Scott. 2014. *Melancology: Black Metal Theory and Ecology*. Hampshire: Zero Books.
- Zulyadi, Teuku. 2014. "Advokasi Sosial", *Jurnal Al-Bayan* Vol. 21 No. 30 (Juli-Desember 2014): 63-76.

WEBTOGRAFI

- Bivins, Jason C. 2019. How A Music Genre Known As Black Metal Came To Be Related To Church Burnings, <https://theconversation.com/how-a-music-genre-known-as-black-metal-came-to-be-related-to-church-burnings-115533>, diakses pada 11 November 2022 pukul 20:05.
- Djura. 2017. Second Wave of Black Metal, https://aminoapps.com/c/metal/page/item/second-wave-of-black-metal/aVeC_8Ien68XjP7vJamQnonWMXr1Q3M, diakses pada 10 Juni 2021 pukul 19:43.
- McKay, Andrew. 2019. The Story of Norwegian Black Metal, <https://www.lifeinnorway.net/norwegian-black-metal>, diakses pada 10 Juni 2021 pukul 18:12.
- Radovanović, Bojana. 2017. Ideologies And Discourses In Extreme Metal Music, <https://www.atmostfear-entertainment.com/opinions/listenings/ideologies-and-discourses-in-extreme-metal-music>, diakses pada 11 Maret 2020 pukul 14:23.
- Samack. 2012. Q & A; Pak Kades ov Bvrtan, <https://sesikopipait.wordpress.com/2012/11/01/q-a-pak-kades-ov-bvrtan>, diakses pada 4 Maret 2020 pukul 14:32.
- Sastrawan, Nyoman. 2013. Interview with Bvrtan, <http://indogrind-interview.blogspot.com/2013/09/interview-with-bvrtan.html>, diakses pada 16 Oktober 2020 pukul 23:19.
- Cerita-Cerita di Balik Ilustrasi Unik Merchandise Band Indonesia, <https://www.superlive.id/news/cerita-cerita-di-balik-ilustrasi-unik-merchandise-band-indonesia>, diakses pada 11 November 2022 pukul 21:00.
- Radja, Aditia Maruli. 2017. ANTARA Doeloe : Bung Karno bicara seni Indonesia, <https://www.antaraneews.com/berita/663744/antara-doeloe-bung-karno-bicara-seni-indonesia>, diakses pada 11 November 2022 pukul 19:12.

<https://www.solopos.com/gagasan-bung-karno-dan-kebudayaan-nasional-822752>, diakses pada 11 November 2022 pukul 19:15.



FILM

Kenny, David. 2007. Murder Music: A History of Black Metal. United Kingdom: Rockworld TV: 64 menit.



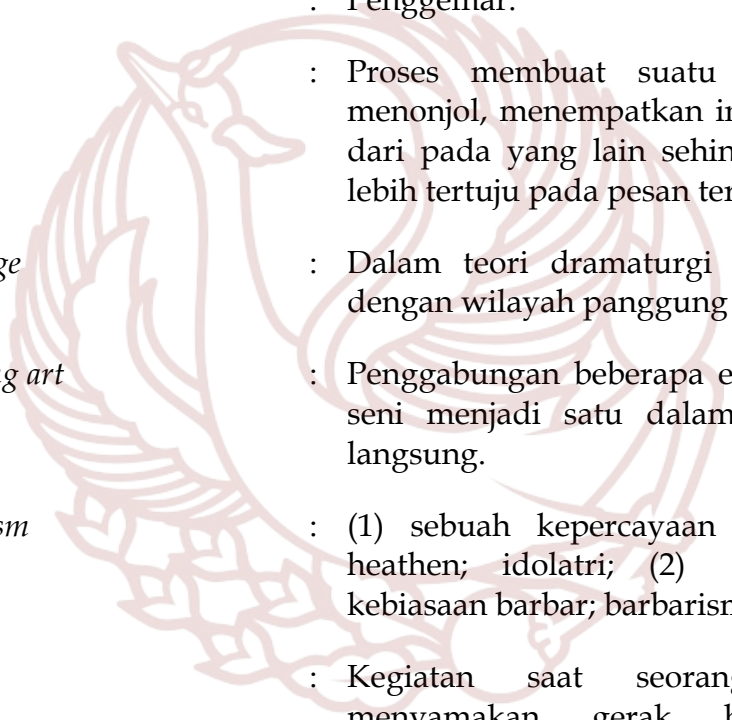
NARASUMBER

Kvli Arit (tidak disebutkan). Svkatani.



GLOSARIUM

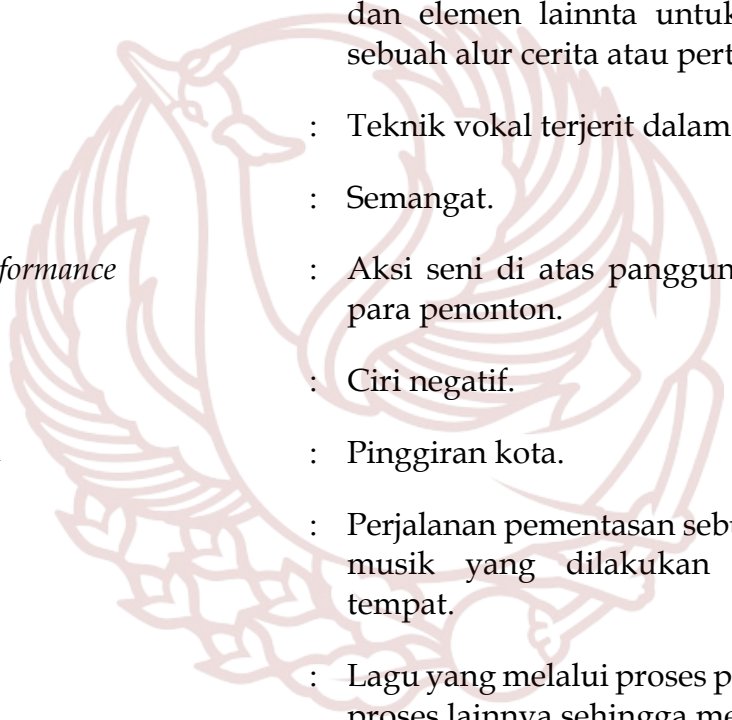
- Anti-Christ* : (1) menentang Kristus, dalam arti seseorang atau suatu kekuasaan yang menentang pekerjaan Kristus; (2) pengganti Kristus, menyatakan seseorang atau suatu kekuasaan yang "mengambil tempat Kristus", atau seorang "Kristus palsu"
- Anti-Religion* : Penentangan terhadap agama yang terorganisasi, praktik keagamaan atau institusi keagamaan apapun.
- Apparel* : Pakaian atau busana.
- Artwork* : Dalam skena musik mengacu kepada seni visual yang dipakai untuk *cover album* atau *merchandise*.
- Back stage* : Dalam teori dramaturgi biasa disebut dengan wilayah panggung belakang.
- Base camp* : Tempat berkumpul suatu kelompok
- Boxed set* : Paket yang di dalamnya terdiri dari beberapa *merchandise*.
- Brand identity* : Yang mengidentifikasi dan membedakan sebuah *brand* di dalam kepala atau pikiran khalayak.
- Bundle* : Teknik di mana beberapa produk dikelompokkan bersama dan dijual sebagai satu unit dengan satu harga.
- Caption* : Kalimat untuk menjelaskan suatu gambar atau ilustrasi.
- CD/Compact Disk* : Piringan bundar yang kerap dipakai musisi atau label rekaman untuk mengedarkan dan menyebarluaskan karya-karya musik.



<i>Corpse paint</i>	: Gaya tata rias menyeramkan yang meniru mayat.
<i>Cover</i>	: Penggarapan ulang sebuah lagu yang sudah ada dari musisi lain.
<i>Dark ages</i>	: Sebuah masa dimana Eropa di atur oleh Gereja.
<i>Enthusiast</i>	: (1) Penggemar; (2) penyimak.
<i>Fans</i>	: Penggemar.
<i>Framing</i>	: Proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.
<i>Front stage</i>	: Dalam teori dramaturgi biasa disebut dengan wilayah panggung depan.
<i>Happening art</i>	: Penggabungan beberapa elemen-elemen seni menjadi satu dalam pertunjukan langsung.
<i>Heathenism</i>	: (1) sebuah kepercayaan atau praktik heathen; idolatri; (2) moral atau kebiasaan barbar; barbarisme.
<i>Lip-sync</i>	: Kegiatan saat seorang penyanyi menyamakan gerak bibir seolah menyanyikan lagu tanpa menggunakan suara aslinya.
<i>Live performance</i>	: Pertunjukan yang digelar secara langsung.
<i>Lo-Fi/ Low Fidelity</i>	: (1) Kualitas rendah; (2) produksi musik yang dianggap lebih otentik dibandingkan metode profesional.
<i>Melancology</i>	: Kondisi ekologi yang bernuansa gelap, mencekam, dan jahat.



<i>Merchandise</i>	: Produk dari kegiatan komodifikasi kelompok musik.
<i>Merchandising</i>	: Kegiatan komodifikasi kelompok musik.
<i>Modus vivendi</i>	: Kesepakatan sementara.
<i>Protest music</i>	: Musik yang bertujuan untuk mengirim pesan sosial dan membuat perubahan.
<i>Ndeso</i>	: Sebuah kesan yang merujuk pada perilaku seperti orang desa (kampungan), dan lebih kerap berkonotasi negatif/menjejek.
<i>Out of the box</i>	: Diluar kejadian atau kerangka berpikir pada umumnya.
<i>Packaging</i>	: Pengemasan suatu produk.
<i>Performer</i>	: (1) Penampil; (2) Pelaku.
<i>Performing protest</i>	: Sebuah kegiatan memprotes atau mengkritik yang dilaksanakan dengan menggunakan elemen seni sebagai medianya.
<i>Political music</i>	: Musik yang mengekspresikan ketidaksetujuan, biasanya tentang subjek politik.
<i>Press conference</i>	: Kegiatan pertemuan sebuah organisasi atau public figure dengan mengundang sekelompok wartawan/media, dengan tujuan memperkenalkan program atau produk baru.
<i>Primitive equipment</i>	: Merujuk kepada perkakas perekaman audio seminimal atau seseederhana mungkin dan menjauhi teknologi terkini.
<i>Pseudo name</i>	: Nama palsu atau nama fiktif, biasanya dipakai oleh para pengarang untuk menghindari kontroversi atau dalam rangka membentuk persona.



<i>Raw</i>	: Jenis kualitas audio yang 'mentah' atau bisa dimengerti sebagai jenis hasil rekaman audio yang sedikit atau bahkan tanpa mendapat sentuhan/tindakan mixing.
<i>Release</i>	: Peluncuran sebuah karya atau produk dari musisi.
<i>Review</i>	: Tinjauan.
<i>Setting</i>	: Penggambaran waktu, tempat, suasana dan elemen lainnta untuk mendukung sebuah alur cerita atau pertunjukan.
<i>Shrieking</i>	: Teknik vokal terjerit dalam kesakitan.
<i>Spirit</i>	: Semangat.
<i>Stage Performance</i>	: Aksi seni di atas panggung di hadapan para penonton.
<i>Stigma</i>	: Ciri negatif.
<i>Suburban</i>	: Pinggiran kota.
<i>Tour</i>	: Perjalanan pementasan sebuah kelompok musik yang dilakukan ke beberapa tempat.
<i>Track</i>	: Lagu yang melalui proses perekaman dan proses lainnya sehingga menjadi utuh.
<i>Underground</i>	: Sebuah sistem yang menganut konsep 'bawah tanah', biasanya bergerak secara sembunyi-sembunyi dan hanya lingkup komunitas saja.
<i>Un-muted tremolo picking</i>	: Teknik memetik senar gitar dengan gerakan bolak-balik secara cepat tanpa meredam getaran yang dihasilkan dengan sisi telapak tangan.
<i>Work From Home/WFH</i>	: (1) Istilah yang populer saat meledaknya pandemi CoVid-19; (2) melakukan

pekerjaan dari rumah tanpa pergi ke kantor



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Yogi Candra Gunawan
Tempat dan Tanggal Lahir : Denpasar, 12 Juli 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Katolik
Alamat Rumah : Perum. Bhuana Permai Blok II, No. 6,
Jl. Tangkuban Perahu, Padang
Sambian, Denpasar, Bali
Nomer Tlp : (0361) 425636
Email : pertapabulan@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1999-2005	SDK Harapan
2005-2008	SMPN 6 Denpasar
2008-2011	SMKN 2 Denpasar
2017-2023	Institut Seni Indonesia Surakarta